

# **PENGARUH *DER, ROE, NPM* TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2011-2015**

**Cecep Setyadi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia  
Jl. Komjen Pol. M. Jasin (Akses UI) No. 89, Kelapa Dua Cimanggis, Depok 16951  
Telp. 021 – 87716339, 87716556, Fax. 021 – 87721016

**e-mail: cecep.setyadi@stiambi.ac.id**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini tergolong penelitian kausal yang terdiri atas tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu *Debt to Equity Rasio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham*. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Rasio* (DER) ( $X_1$ ), *Return on Equity* (ROE) ( $X_2$ ), *Net Profit Margin* (NPM) ( $X_3$ ), sedangkan variabel dependen (Y) adalah *Return Saham*.

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015 dengan jumlah 32 perusahaan, kemudian diambil sampel penelitian ditetapkan sebanyak 15 perusahaan dengan pertimbangan memiliki pola data yang linear dan tidak terjadi gejala yang berlebihan atau data yang ekstrem pada perusahaan yang diambil secara *purposive sampling* yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dengan tahun buku per 31 Desember. Dengan metode yang digunakan analisis regresi berganda dengan alat uji *e-views*. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf  $\alpha = 0.05$ .

Hasil penelitian ini menghasilkan 4 kesimpulan, yaitu: (1) *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap *return saham*, (2) *Return on Equity* (ROE) terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *return saham*, (3) *Net Profit Margin* (NPM) terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *return saham*, (4) *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return saham*.

**Kata Kunci:** *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return saham*.

## **ABSTRACT**

*This research is including as a causal research, and consisted of three independent variables and one dependent variable, I. e. debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE), net profit margin (NPM) on stock return. Variable independent (X) in research is debt to equity ratio (DER ( $X_1$ ), return on equity (ROE) ( $X_2$ ), net profit margin (NPM) ( $X_3$ ), and variable dependent (Y) is stock return.*

*The research was conducted on companies listed in Indonesia Stock Exchange year period 2011-2015 the number of 32 companies, and then taken the study sample was set at 15 companies with consideration have a linear pattern data and there is no excessive volatility or extreme data on companies taken by purposive sampling publish its full financial statements as of December 31 fiscal year. With the method used multiple regression analysis to test equipment e-views. Hypothesis testing is done at the level of  $\alpha = 0.05$ .*

*The results of this study resulted in four conclusions, namely: (1) Debt to equity ratio (DER) there are negative significance to return stock, (2) Return on Equity (ROE) there are positif significance to return stock, (3) Net Profit Margin (NPM) there are positif significance to return stock, (4) Debt to equity ratio (DER), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) together on stock return.*

**Key Word:** *Debt-to-Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) to stock return.*

## 1. PENDAHULUAN

Motif utama investor dalam menanamkan modal ke dalam satu atau beberapa perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (*profit/return*). Investor dapat mengetahui apakah perusahaan mampu memberikan *benefit* atau *return* yang diharapkan dengan cara mengukur kinerja manajemen di dalam perusahaannya. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan karena pengukuran tersebut dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan.

Dalam melakukan investasi para investor dapat melakukan pengukuran kinerja keuangan melalui pendekatan analisis investasi yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu lampau.

Sedangkan analisis fundamental merupakan teknik analisis untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun

*Net profit margin* (NPM) merupakan suatu ukuran persentase dari setiap rupiah penjualan yang menghasilkan laba bersih. Rasio ini memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Dengan demikian peningkatan *net profit margin* (NPM) tentunya akan memberikan sinyal positif para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dengan harapan memperoleh *return* yang tinggi, sehingga peningkatan *net profit margin* (NPM) tentunya akan diimbangi dengan peningkatan *return* saham perusahaan. Semakin besar nilai *net profit margin* (NPM) berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih (Ang, 1997 dalam Nathaniel, 2010). di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variabel-variabel

tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh *return* merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Para

Penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun laporan keuangan periode 2011-2015. Dengan demikian penulis mengambil judul **“Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Periode Tahun**

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

*Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi. Menurut Horne dan Wachowicz (2005;144), *return* saham atau yang biasa disebut dengan *return* merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal.

Brigham dan Houston (2010;215), menyatakan bahwa *return* atau tingkat pengembalian merupakan selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan.

Menurut Horne dan Wachowicz (2007;97), pengembalian (*return*) merupakan hasil pendapatan yang diterima dari investasi ditambah perubahan harga pasar, biasanya dinyatakan sebagai persentase dari harga pasar investasi mula-mula. Menurut Jogiyanto (2010), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Sedangkan menurut Jones, “*return is yield and capital gain loss*”. (1) *Yield*, yaitu *cash flow* yang dibayarkan secara periodik kepada pemegang saham (dalam bentuk dividen), (2) *Capital gain (loss)*, yaitu selisih antara harga saham pada saat pembelian dengan harga saham pada saat penjualan. Berdasarkan pendapat yang telah

dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya.

### **Debt to equity ratio (DER)**

Menurut Darmadji (2011:200), *debt to equity*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

*ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total utang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). *Debt to equity ratio* (DER) mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua utang.

Sedangkan menurut Sawir (2005:13), *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Horne dan Wachowicz (2007:145), memberikan definisi *debt to equity ratio* (DER) merupakan perhitungan sederhana yang membandingkan total hutang perusahaan dari modal pemegang saham. Menurut Suad Husnan (2012:70), *debt to equity ratio* (DER). Menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

Menurut Brigham (2006:140), perusahaan dengan *Debt to Equity* yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan,

namun ketika kondisi ekonomi membaik, kesempatan dalam memperoleh laba juga rendah. Sebaliknya perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memang menanggung risiko kerugian yang besar pula ketika perekonomian sedang merosot, tetapi dalam keadaan baik, perusahaan ini memiliki kesempatan memperoleh laba besar.

Secara sistematis, *debt to equity ratio* (DER) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (dengan satuan persentase).

### **Return On Equity (ROE)**

*Return on equity* (ROE) merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. *Return on equity* (ROE) juga merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham.

Menurut Riyanto (1997:44), *return on equity* (ROE) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012:76), mendefinisikan *return on equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Horne dan Wachowicz, (2007:32) mengemukakan bahwa *return on equity* (ROE) merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari beberapa definisi di atas, disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Secara sistematis, *return on equity* (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (dengan satuan persentase):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### **Net Profit Margin (NPM)**

Keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio *net profit margin* (NPM) merupakan

salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Konsep profitabilitas ini dalam teori sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012;74), *net profit margin* (NPM) adalah rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan operasional diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Alexandri (2009;200), memberikan pengertian *net profit margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong dengan pajak.

Semakin besar *net profit margin* (NPM) maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Adapun pengertian *net profit margin* (NPM) menurut Sutrisno (2009;222), adalah *profit margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

*Net profit margin* (NPM) berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Nilai *net profit margin* (NPM) ini berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai *net profit margin* (NPM)

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Hipotesis 1: *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* Saham.
- Hipotesis 2: *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* Saham
- Hipotesis 3: *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* Saham.
- Hipotesis 4: *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return* Saham.

semakin besar mendekati satu, maka berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat pengembalian keuntungan bersih (Ang, 1997 dalam Nathaniel, 2008).

Intinya *net profit margin* (NPM) mengukur persentase dari penjualan setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik *profit* perusahaannya. Secara sistematis, *net profit margin* (NPM) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Ang, 1997 dalam Nathaniel 2008).

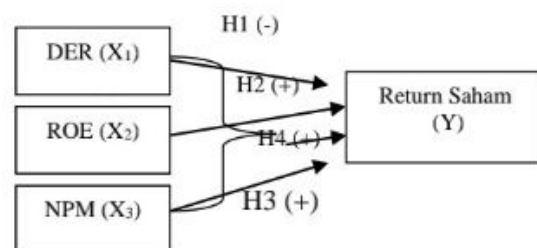
$$NPM = \frac{NIAT}{Net\ Sales}$$

Keterangan:

NIAT = *Net Income After Tax*

*Net Sales* = Penjualan bersih

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka dapat dikembangkan sebuah kerangka berpikir teoritis yang disajikan sebagai berikut ini:



### 3. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun laporan keuangan periode dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Subyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang dilaporkan secara lengkap ke Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode asosiatif kuantitatif yaitu untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih dan data yang diperoleh dari data kuantitatif yang dianalisis dengan statistik.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Dependent variable* (Y) atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham
2. *Independent variable* (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM).

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam mengkaji hubungan antara beberapa variabel menggunakan analisis regresi, dengan mengacu asumsi klasik yaitu persyaratan yang harus dapat dipenuhi jika akan menggunakan regresi linear berganda, dengan pengujian uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji auto korelasi, dengan terlebih dahulu peneliti menentukan satu variabel yang disebut dengan variabel tidak bebas dan satu atau lebih variabel bebas. Jika ingin dikaji hubungan atau pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, maka model regresi yang digunakan adalah model regresi linier berganda (*multiple linear regression model*).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *debt to equity ratio* (X<sub>1</sub>), *earning per share* (X<sub>2</sub>), *net profit margin* (X<sub>3</sub>) dan *return* saham (Y). Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *debt to equity ratio*, *earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan *net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Model matematis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$$R = \alpha + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{NPM} + \varepsilon$$

Keterangan:

R = *Return* Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

DER = *Debt to Equity Ratio*

ROE = *Return On Equity*

NPM = *Net Profit Margin*

$\varepsilon$  = Kesalahan yang mempunyai nilai penghargaan sebesar 0

$$\beta_1 - \beta_3 = \frac{H_t - H_{t-1}}{H_{t-1}}$$

### 1. Pengujian Statistik Model

Pengujian statistik model pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Uji Signifikansi secara Parsial (Uji t)

Untuk pengujian metode yang dipakai adalah metode pengujian hipotesis asosiatif dengan derajat kebebasan sebesar n-k dan derajat keyakinan sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap variabel *return* saham. Secara matematis, t hitung dicari dengan rumus sebagai berikut (Gujarati (2004;74):

$$t_h = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

Keterangan:

t<sub>h</sub> = t hitung

$\beta$  = Koefisien regresi

Se ( $\beta$ ) = Kesalahan standar yang ditaksir

Hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>1</sub>: variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap variabel *return* saham.

H<sub>2</sub>: variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap variabel *return* saham.

H<sub>3</sub> : variabel *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap variabel *return* saham.

#### b. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh variabel *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara bersama-sama terhadap variabel *return* saham digunakan uji F. Secara matematis F hitung ditentukan dengan rumusan sebagai berikut (Gujarati (2004;120):

$$F_h = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

Fh = F hitung  
 R2 = Koefisien Determinasi  
 k = Jumlah variabel yang diteliti  
 n = Jumlah pengamatan

Dengan menggunakan *degree of freedom* 95% ( $\alpha = 0,05$ ) maka hipotesis:

H<sub>4</sub> : variabel *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

### c. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Gujarati, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu ukuran "kebaik-suai" (*Goodness of Fit*) untuk mengetahui seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Gujarati (2004:44), mengatakan bahwa koefisien determinasi adalah besaran yang memberikan informasi proporsi variasi dalam Y yang dijelaskan oleh variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> secara bersama-sama (gabungan) (Gujarati (2004:98). Dalam penelitian ini koefisien determinasi diartikan sebagai nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel *debt to equity ratio* (DER) (X<sub>1</sub>), *return on equity* (ROE) (X<sub>2</sub>) dan *net profit margin* (NPM) (X<sub>3</sub>) terhadap variabel *return* saham (Y). Persentase sisanya disebabkan oleh faktor lain di luar analisis.

Menurut Gujarati, batas besaran R<sup>2</sup> adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$  artinya jika R<sup>2</sup> sama dengan 1, berarti bahwa garis regresi yang dicocokkan menjelaskan 100 persen variasi dalam Y. Sebaliknya, jika R<sup>2</sup> sama dengan 0, model regresi tidak menjelaskan sedikitpun variasi dalam Y. Kecocokan model dikatakan lebih baik jika R<sup>2</sup> semakin

dekat dengan 1, Rumus koefisien determinasi adalah (Gujarati (2004:99) :

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum X_1 Y + \beta_2 \sum X_2 Y + \beta_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

## 2. Keterbatasan Metode (Desain)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel yang akan diuji dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria tertentu. antara lain:

1. Penelitian ini tidak meneliti semua perusahaan manufaktur, Tbk yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2011-2015 tetapi hanya meneliti 15 perusahaan manufaktur, Tbk dengan pertimbangan memiliki pola data yang linear dan tidak terjadi gejala yang berlebihan atau data yang ekstrem pada perusahaan yang diambil diacak secara sampling dari sumber data laporan keuangan per 31 Desember yang di download dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Periode penelitian yang dilakukan hanya dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.
3. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya jenis rasio tertentu yaitu dalam *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM), sehingga belum dapat mencerminkan rasio keuangan secara keseluruhan.

## 4. PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif menggambarkan data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam penelitian yaitu variabel *return* saham, *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM). Variabel-variabel penelitian tersebut diinterpretasikan dalam nilai minimum, maksimum, *mean*, standar deviasi dan *skewness*. Hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel Statistik Deskriptif Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness
DER (X1)	90	-0,1989	1,0130	0,029145	0,1152103	7,795
ROE (X2)	90	-0,0937	0,0072	0,001051	0,0130930	-6,232
NPM (X3)	90	-0,0104	0,0193	0,002243	0,0029561	0,266
Return Saham (Y)	90	-0,0282	0,1796	0,005323	0,0249306	5,048

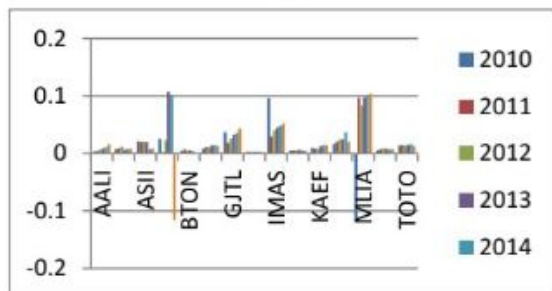
Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data diolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam tabel, dapat diketahui gambaran dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. *Debt to equity ratio* (DER)

Berdasarkan tabel, *debt to equity ratio* (DER) mempunyai nilai minimum sebesar -0,1989 nilai maksimum sebesar 1,0130 rata-rata (*mean*) sebesar 0,029145 standar deviasi 0,1152103 dan nilai *skewness* sebesar 7,795 berarti data *Debt roequity ratio* (DER) perusahaan yang dijadikan sampel terdistribusi normal karena memiliki nilai *skewness* > 0. *Debt to equity ratio* (DER) tertinggi dicapai oleh PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk (RMBA) pada tahun 2013 yaitu sebesar 1,0130, sedangkan *debt to equity ratio* (DER) terendah dicapai oleh PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk (RMBA) pada tahun 2015 yaitu sebesar -0,1989. Grafik rata-rata per tahun *debt to equity ratio* (DER) perusahaan yang menjadi sampel penelitian periode 2011-2015 adalah sebagai berikut:

Gambar Grafik rata-rata per tahun *debt to equity ratio* (DER) perusahaan manufaktur periode 2011-2015



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data diolah

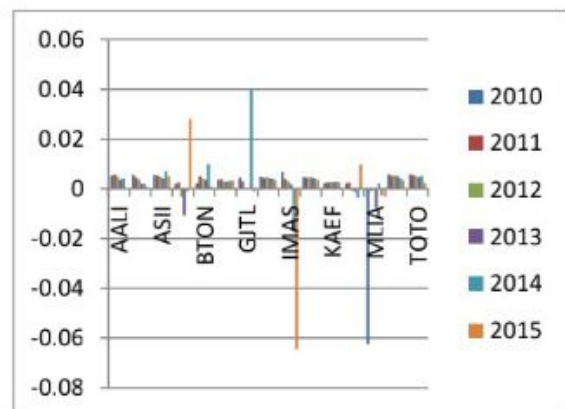
Dilihat pada gambar menunjukkan keputusan pendanaan yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) pada industri manufaktur dari tahun 2011-2015 terlihat mengalami fluktuasi turun naik walaupun PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk (RMBA) menunjukkan kenaikan tingkat di atas rata-rata perusahaan lainnya. Pada data terlihat bahwa *debt to equity ratio* (DER) tertinggi tahun 2013 dimiliki oleh PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk (RMBA). Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya hutang dalam mendanai usaha ekspansi perusahaan sehingga memerlukan dana tambahan selain dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Sedangkan *debt to equity ratio* (DER) terendah tahun 2015 dimiliki oleh PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk (RMBA). Hal ini menunjukkan perusahaan lebih menyukai menjalankan usahanya dengan dibiayai dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan dibandingkan dari pinjaman atau hutang, dengan

demikian perusahaan tidak menghadapi risiko keuangan yang besar.

#### b. *Return on equity* (ROE)

Berdasarkan tabel *return on equity* (ROE) mempunyai nilai minimum sebesar -0,0937, nilai maksimum sebesar 0,0072 rata-rata (*mean*) sebesar 0,001051 standar deviasi 0,0130930 dan nilai *skewness* sebesar -6,232 berarti data *Return on equity* (ROE) perusahaan yang dijadikan sampel terdistribusi tidak normal karena memiliki nilai *skewness* < 0. *Return on equity* (ROE) tertinggi dicapai oleh PT. Gajah Tunggal, Tbk (GJTL) pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,0072 sedangkan *return on equity* (ROE) terendah dicapai oleh PT. Indomobil Internasional, Tbk (IMAS) pada tahun 2015 yaitu sebesar -0,0937.

Gambar Grafik rata-rata per tahun *return on equity* (ROE) perusahaan manufaktur periode 2011-2015



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data diolah

Dilihat pada gambar menunjukkan nilai *return on equity* (ROE) industri manufaktur cenderung fluktuatif walaupun PT. Gajah Tunggal, Tbk (GJTL) menunjukkan kenaikan tingkat di atas rata-rata perusahaan lainnya. Kenaikan tingkat *return on equity* (ROE) perusahaan, dalam hal ini disebabkan oleh jumlah perolehan laba yang tinggi sebanding dengan modal sendiri yang tinggi nilainya. Sedangkan *return on equity* (ROE) yang cenderung menurun adalah PT. Indomobil Internasional, Tbk (IMAS), hal ini disebabkan oleh jumlah perolehan laba yang rendah dibandingkan dengan modal sendiri yang tinggi nilainya. Secara keseluruhan pada kurun waktu 5 tahun industri yang memperoleh *return*

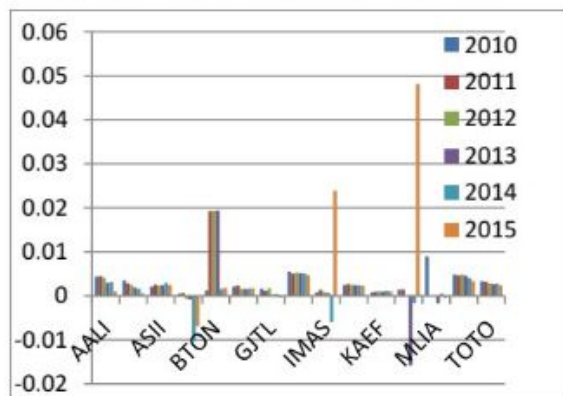


on equity (ROE) paling tinggi adalah PT. Gajah Tunggal, Tbk (GJTL) dan perusahaan yang lainnya cenderung fluktuatif.

c. *Net profit margin (NPM)*

Berdasarkan tabel *net profit margin* (NPM) mempunyai nilai minimum sebesar -0,0104 nilai maksimum sebesar 0,0193 rata-rata (*mean*) sebesar 0,002243 standar deviasi 0,0029561 dan nilai *skewness* sebesar 0,266 berarti data *net profit margin* (NPM) perusahaan yang dijadikan sampel terdistribusi normal karena memiliki nilai *skewness* > 0. *Net profit margin* (NPM) tertinggi dicapai oleh PT. Krakatau Steel, Tbk (KRAS) pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,0193 sedangkan *net profit margin* (NPM) terendah dicapai oleh PT. Krakatau Steel, Tbk (KRAS) pada tahun 2013 yaitu sebesar -0,0104.

Gambar Grafik rata-rata per tahun *net profit margin* (NPM) Perusahaan manufaktur periode 2011-2015



Sumber: www.idx.co.id, Data diolah

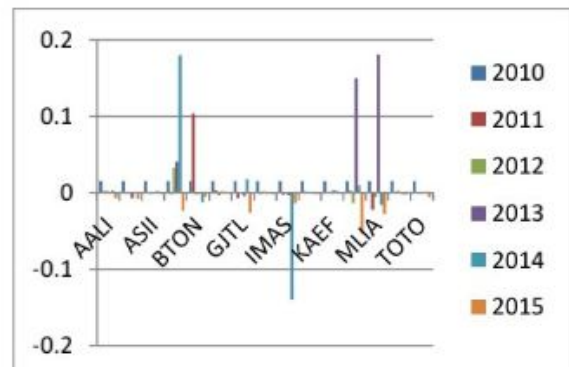
Dilihat pada gambar menunjukkan nilai *net profit margin* (NPM) industri cenderung fluktuatif walaupun pada tahun 2015 PT. Krakatau Steel, Tbk (KRAS) menunjukkan kenaikan tingkat di atas rata-rata perusahaan lainnya. Dapat terlihat bahwa *net profit margin* (NPM) terendah dimiliki oleh PT. Krakatau Steel, Tbk (KRAS) dan *net profit margin* (NPM) tertinggi dimiliki oleh PT. Krakatau Steel, Tbk (KRAS).

Kenaikan dan penurunan nilai *net profit margin* (NPM) tersebut erat kaitannya dengan rata-rata laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan atau tingkat *net income* dan penjualan pada perusahaan tersebut.

d. *Return Saham*

Berdasarkan tabel, *return* saham mempunyai nilai minimum sebesar -0,0282 nilai maksimum sebesar 0,1796 rata-rata (*mean*) sebesar 0.005323 standar deviasi 0,0249306 nilai *skewness* sebesar 5,048 berarti data *return* saham perusahaan yang dijadikan sampel terdistribusi normal karena memiliki nilai *skewness* > 0. *Return* saham tertinggi dicapai oleh PT. Mulya Industrindo, Tbk (MLIA) pada tahun 2013 yaitu sebesar 0,1796 sedangkan *return* saham terendah dicapai oleh PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk (IMAS) pada tahun 2014 yaitu sebesar -0,0282.

Gambar Grafik rata-rata per tahun *return* saham perusahaan manufaktur periode 2011-2015



Sumber: www.idx.co.id, Data diolah

Dilihat pada gambar, menunjukkan nilai *return* saham industri yang mengalami penurunan maupun peningkatan khususnya bagi PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk (IMAS) dan PT. Mulya Industrindo, Tbk (MLIA). Hal ini perlu diperhatikan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya, karena para investor ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki prospek *return* saham yang terus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan perusahaan perlu berusaha meningkatkan kinerjanya agar mampu menarik investor yang dapat meningkatkan *return* sahamnya. Perubahan *return* saham ditentukan oleh besarnya tingkat *leverage* dan profitabilitas perusahaan tersebut. Bila dikaitkan dengan analisis sebelumnya maka dapat dilihat bahwa meningkat atau menurunnya *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) dapat mempengaruhi *return* saham.

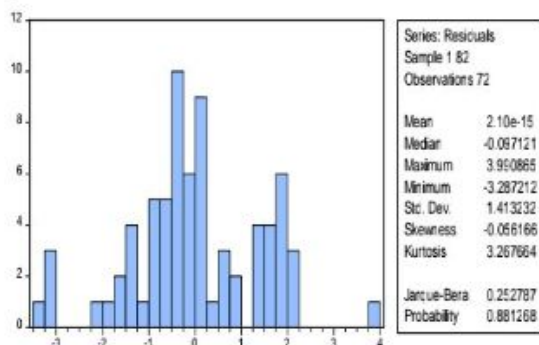
### a. Pengujian Persyaratan Analisis

Dalam melakukan analisis, model regresi terlebih dahulu harus memenuhi beberapa prasyarat analisis uji asumsi klasik yang terdiri dari uji asumsi normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Uji asumsi klasik tersebut harus terpenuhi agar memperoleh persamaan regresi yang akurat. Untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan, perlu dilakukan beberapa teknik analisis data dimana diharuskan melakukan uji persyaratan analisis berupa uji asumsi normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Uji asumsi klasik tersebut harus terpenuhi agar memperoleh persamaan regresi linier berganda yang akurat.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar Grafik Hasil Uji normalitas perusahaan manufaktur periode 2011-2015



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data diolah

Mengacu pada nilai probability 0,8812 > 0,05 dengan demikian diketahui bahwa data yang digunakan telah berdistribusi normal.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5%, jika nilai

probabilitas lebih dari 5% maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji heteroskedastisitas Data Penelitian Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2015

Heteroskedasticity Test: Glejser		
F-statistic	1.5295 Prob. F(3,68)	0.2147
Obs*R-squared	4.5513 Prob. Chi-Square(3)	0.2078
Scaled explained SS	4.96692 Prob. Chi-Square(3)	0.1742

Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 08/25/16 Time: 11:54				
Sample: 1 82				
Included observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.218027	1.482121	2.845939	0.0058
DER_L	0.231719	0.150276	1.54196	0.1277
ROE_L	0.000287	0.191634	0.001498	0.9988
NPM_L	0.334405	0.210911	1.585522	0.1175
R-squared	0.063212	Mean dependent var	1.068886	
Adjusted R-squared	0.021884	S.D. dependent var	0.91576	
S.E. of regression	0.905684	Akaike info criterion	2.693701	
Sum squared resid	55.77797	Schwarz criterion	2.820183	
Log likelihood	-92.97324	Hannan-Quinn criter.	2.744054	
F-statistic	1.529499	Durbin-Watson stat	2.02558	
Prob(F-statistic)	0.214748			

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data diolah

Mengacu pada tabel tersebut di atas diketahui bahwa seluruh variabel bebas yang telah ditransformasi tidak signifikan terhadap variabel residual yang telah ditransformasi. Hal ini dikarenakan nilai Prob > 0,05. Dengan demikian model regresi linear berganda ini telah berhasil memenuhi seluruh syarat asumsi klasik.

#### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi dimana terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas saling berhubungan secara linear dalam model persamaan regresi yang digunakan. Untuk mendeteksi apakah terindikasi terjadi gejala multikolinearitas, dapat digunakan pendekatan matriks korelasi dari variabel bebas. Jika terdapat nilai korelasi di atas 0,8 antar variabel bebas, maka diindikasikan terjadi multikolinearitas. Gujarati (2003:359).

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas Data Penelitian Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2015

	DER	ROE	NPM
DER	1	-0.68006075	0.188433903
ROE	-0.68006075	1	-0.342409586
NPM	0.18843390	-0.342409586	1

Sumber: www.idx.co.id, Data diolah

Mengacu pada tabel tersebut di atas, maka disimpulkan bahwa dalam model tidak ada masalah multikolinearitas dikarenakan tidak terdapat nilai korelasi di atas 0,8 antar variabel bebas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi diasumsikan sebagai unsur gangguan yang berhubungan dengan observasi tidak dipengaruhi oleh unsur distorsi atau gangguan yang berhubungan dengan pengamatan lain yang manapun. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi. Field (2009:220-221). Hasil pengujian diketahui nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,196 dengan demikian model ini tidak memiliki masalah autokorelasi.

Tabel Hasil Uji Autokorelasi Data Penelitian Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2015

Dependent Variable: RETURN			
Method: Least Squares			
Date: 08/25/16 Time: 11:32			
Sample: 190			
Included observations: 90			
R-squared	0.818517	Mean dependent var	0.01045
Adjusted R-squared	0.811537	S.D. dependent var	0.023233
S.E. of regression	0.010086	Akaike info criterion	-6.30777
Sum squared resid	0.007935	Schwarz criterion	-6.19037
Log likelihood	262.6185	Hannan-Quinn criter.	-6.26064
F-statistic	117.264	Durbin-Watson stat	1.196201
Prob (F-statistic)	0		

Sumber: www.idx.co.id, Data diolah

#### b. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menguji pengaruh antara variabel dependen yaitu *return* saham dengan variabel-variabel independen yaitu *debt to equity ratio* (DER), *return onequity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM). Sehubungan model *Ordinary Least Square*.

Tabel Hasil Uji Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) Data Penelitian Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2015

Dependent Variable: RETURN				
Method: Least Squares				
Date: 08/25/16 Time: 12:32				
Sample: 190				
Included observations: 90				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.00142	0.001739	-0.819142	0.4152
DER	-0.12722	0.013295	-9.568517	0
ROE	0.277376	0.122287	2.268239	0.0261
NPM	3.242539	0.453667	7.147398	0
R-squared	0.818517	Mean dependent var	0.01045	
Adjusted R-squared	0.811537	S.D. dependent var	0.023233	
S.E. of regression	0.010086	Akaike info criterion	-6.307769	
Sum squared resid	0.007935	Schwarz criterion	-6.190369	
Log likelihood	262.6185	Hannan-Quinn criter.	-6.260635	
F-statistic	117.264	Durbin-Watson stat	1.196201	

Sumber: www.idx.co.id, Data diolah

Mengacu pada tabel tersebut di atas, diketahui bahwa variabel DER memiliki nilai Prob (0,000 < 0,05), ROE memiliki nilai Prob (0,026 < 0,05), dan NPM memiliki nilai Prob (0,000 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas (DER, ROE, NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Return). Hal ini dikarenakan nilai probability (Sig) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yakni 0,05.

Persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = -0,001 - 0,127X_1 + 0,277X_2 + 3,244 X_3 + e$$

Atau dengan kata lain:

$$\text{Return} = -0,001 - 0,127\text{DER} + 0,277\text{ROE} + 3,244\text{NPM} + e$$

$X_1$  = Koefisien negatif diartikan bahwa peningkatan *debt to equity ratio*

(DER) akan menurunkan nilai *return* saham. Nilai koefisien sebesar  $-0,1272$  dapat diterjemahkan bahwa apabila *debt to equity ratio* (DER) mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan, maka *return* saham akan mengalami penurunan nilai sebesar  $-0,1272$  satuan.

$X_2$  = Nilai koefisien sebesar  $0,277$  dapat diterjemahkan bahwa apabila *return on equity* (ROE) mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan, maka *return* saham akan turut mengalami kenaikan/peningkatan sebesar  $0,277$  satuan.

$X_3$  = Koefisien bertanda positif, artinya bahwa peningkatan *net profit margin* (NPM) akan meningkatkan nilai *return* saham. Nilai koefisien sebesar  $3,2425$  dapat diterjemahkan bahwa apabila *net profit margin* (NPM) mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan, maka *return* saham akan turut mengalami kenaikan/peningkatan sebesar  $3,2425$  satuan

### 1. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel dependen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara parsial terhadap variabel *return* saham. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Untuk dapat melakukan uji hipotesis secara parsial, maka dapat mengacu pada perolehan nilai t statistik (*t-ratio*) dibandingkan dengan nilai t-tabel atau secara praktis dengan membandingkan nilai *p-value* dengan nilai alpha yang digunakan ( $\alpha = 0,05$ ).

Apabila nilai *t-ratio*  $>$  t-tabel atau nilai *p-value*  $<$   $\alpha = 0,05$  maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, hasil uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

#### a. Pengujian hipotesis pertama

$H_1$ : *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. *Probability (Prob) debt to equity ratio* (DER) =  $0,0000 < 0,05$  sehingga dengan demikian diketahui *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Koefisien negatif diartikan bahwa peningkatan *debt to equity ratio* (DER) akan menurunkan nilai *return* saham. Nilai koefisien sebesar  $-0,1272$  dapat diterjemahkan bahwa apabila *debt to equity ratio* (DER) mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan, maka *return* saham akan mengalami penurunan nilai sebesar  $-0,1272$  satuan. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, dengan demikian *debt to equity ratio* (DER) mampu berpengaruh terhadap *return* saham dengan arah koefisien negatif.

#### b. Pengujian hipotesis kedua

$H_2$ : *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham. *Probability value* pada *return on equity* (ROE) =  $0,0261 < 0,05$  sehingga dengan demikian diketahui bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Koefisien bertanda positif, artinya bahwa peningkatan *return on equity* (ROE) akan meningkatkan nilai *return* saham. Nilai koefisien sebesar  $0,277$  dapat diterjemahkan bahwa apabila *return on equity* (ROE) mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan, maka *return* saham akan turut mengalami kenaikan/peningkatan sebesar  $0,277$  satuan. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, dengan demikian *return on equity* (ROE) mampu berpengaruh terhadap *return* saham dengan arah koefisien positif.

#### c. Pengujian hipotesis ketiga

$H_3$ : *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *return* saham. *Probability value* pada *net profit margin* (NPM) =  $0,0000 < 0,05$  sehingga dengan

demikian diketahui bahwa *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Koefisien bertanda positif, artinya bahwa peningkatan *net profit margin* (NPM) akan meningkatkan nilai *return* saham. Nilai koefisien sebesar 3,2425 dapat diterjemahkan bahwa apabila *net profit margin* (NPM) mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan, maka *return* saham akan turut mengalami kenaikan/peningkatan sebesar 3,2425 satuan. Jadi dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, dengan demikian *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

## 2. Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

$H_4$ : *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return* Saham. Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen di dalam model dapat dilakukan dengan uji simultan (uji F). Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Untuk dapat melakukan uji hipotesis simultan, maka dapat mengacu pada perolehan nilai F-statistik dibandingkan dengan nilai F-tabel (3,86), atau secara praktis dengan membandingkan nilai *p-value* dengan nilai alpha yang digunakan ( $\alpha=0,05$ ). Apabila nilai F-statistik > F-tabel atau nilai *p-value* <  $\alpha=0,05$  maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima.

Dari hasil pengujian diketahui nilai *probability* (F-statistic) = 0,000 < 0,05. Sehingga dengan demikian diketahui bahwa *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Jadi dapat disimpulkan hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima dengan demikian *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

## 3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi linier berganda dalam menerangkan variasi variabel dependen secara statistik. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Uji kelayakan model dilakukan dengan mengacu pada perolehan nilai koefisien determinasi atau *R-squared*. Nilai koefisien determinasi diperoleh dari nilai koefisien korelasi berganda yang dikuadratkan.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai *R-squared* sebesar 0,8185. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa 81,85% keragaman nilai dari *return* saham mampu dijelaskan oleh *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM), dan sisanya (1-0,8185) menunjukkan adanya variabel independen lain sebesar 18,15% selain *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) diluar penelitian yang dapat mempengaruhi *return* saham yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil ini juga memberikan informasi bahwa model regresi pada penelitian ini sudah cukup baik dan layak digunakan sebagai parameter pengukuran *return* saham dengan *predictor* yang ditetapkan.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh negatif antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham,
2. Terdapat pengaruh positif antara *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham,
3. Terdapat pengaruh positif antara *net profit margin* (NPM) terhadap *return* saham,
4. Terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara bersama-sama terhadap *return* saham.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kondisi dan pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh negatif signifikan antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 dan didukung dengan koefisien regresi negatif sebesar -0,1272. Nilai koefisien sebesar -0,1272 dapat diterjemahkan bahwa apabila *debt to equity ratio* (DER) mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan maka *return* saham akan mengalami penurunan nilai sebesar -0,1272 satuan.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,0261 dan didukung dengan koefisien regresi positif sebesar 0,2773. Nilai koefisien sebesar 0,2773 dapat diterjemahkan bahwa apabila *return on equity* (ROE) mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan maka *return* saham akan turut mengalami kenaikan/peningkatan nilai sebesar 0,2773 satuan.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara *net profit margin* (NPM) terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 dan didukung dengan koefisien regresi positif sebesar 3,2425. Nilai koefisien sebesar 3,2425 dapat diterjemahkan bahwa apabila *net profit margin* (NPM) mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan maka *return* saham akan turut mengalami kenaikan/peningkatan nilai sebesar 3,2425 satuan.
4. Terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara bersama-sama signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan oleh

hasil analisis bahwa secara bersama-sama *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) memiliki nilai  $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$  atau nilai  $p\text{-value} < \alpha = 0,05$  yaitu dari hasil pengujian diketahui nilai  $p\text{-value} (F) = 0,0000 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiesti, Vanida. "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham". *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie* Vol. 1 No. 03, 2013. <http://journal.bakrie.ac.id/index.php>
- Aufa, Rahmatul. "Pengaruh Struktur Modal, Resiko Sistematis, dan Tingkat Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Finance yang Listing di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi* Vol.1 No. 3, 2013. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/716>
- Alexandri, M.B. *manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Astuti, Dewi. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwa, 2003.
- Astutik, Sri. *Analisis kinerja keuangan dan pengaruh kinerja keuangan perusahaan sector aneka industry dan sector real estate-property terhadap return saham BEI 2004-2006*. Tesis, Surakarta: Jurusan Manajemen Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, 2008. <http://diglib.uns.ac.id/dokumen>
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku I. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar modal di Indonesia: Pendekatan Tanya jawab*. Edisi ketiga, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Fabozzi, Frank J. and Pamela P. Peterson. *Financial Management and Analysis*. Second

Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2003.

Fahmi, Irham. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta, 2011

Ghozali, Imam. Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi ke-4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006

Gitman, Lawrence J. Principles of Managerial Finance. Tenth edition. New Jersey: Addison Wesley, 2003.

Gujarati, Damodar N. dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Erlangga, 2004.

Hanani, Anisa Ika. Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2005-2007, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011.

Harahaf, Sofyan Safri. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Harmono. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, kasus dan Riset Bisnis), Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Hartono, Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi. (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010.

Hediyasari, Mia dan endang Mardiati. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham, Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Vol 3, No. 2. Semester Genap 2014/2015, <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php>

Hendarsanto, Prasasto. Analisis Pengaruh MVA, Debt to Equity, Trading day, Trading Volume, dan ROA terhadap return saham pada perusahaan real estate dan property di Bursa Efek Jakarta, periode 1999-2003. Tesis Program Pasca Sarjana

Magister Manajemen Universitas Diponegoro, 2005. (Tidak dipublikasikan).

Hermawan, Dedi Aji "Pengaruh debt to Equity ratio, earning per share dan net profit margin terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2008-2010". Management Analysis Journal 1 (S) 2012. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index/php/maj>

Horne, James C. Van and John M. Wachowicz. Fundamentals of Financial Management: Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Amos Kwary. Jakarta: Salemba empat, 2007.

Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba empat, 2005.

Husnan, Suad. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.2004.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012.

Ilmansyah, Muhammad. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 Periode Tahun 2008-2011". Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie Vol. 1, No.04 2013. <http://journal.bakrie.ac.id/index.php>

Jones, Charles P. Investment Analysis and Management. Eighth Edition. John Wiley & Son.

Jumingan. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Kasmir. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Kautsar, Nur dan Virsarini Dahliana. "Pengaruh Return on Equity, Price Earning Ratio, dan Price Book Value terhadap Return Saham". Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie Vo.3 No.02, 2015 <http://journal.bakrie.ac.id/index.php>

Martono, Pemy Aistia. "Pengaruh Profitabilitas dan nilai Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)". *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie* Vol. 3 No.02, 2015  
<http://journal.bakrie.ac.id/imdex.php>

Masni, Friezkaana. Pengaruh Penilaian Kinerja Menggunakan Return On Investment, Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham (Studi pada perusahaan Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia). Bandung: Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, 2014.

Miranty, Nuza. Pengaruh DER, Kapitalisasi Pasar, dan Turn Over Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2005-2010. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012.

Mulyadi. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Munawir, S. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty, 2008.

Murni, Seri. "Pengaruh Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang tergabung dalam Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah* Vol. 4, No. 1, 2019.  
<http://ejournal.unmuha.ac.id/article/view>

Nathaniel, Nicky. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi pada Saham-saham Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006). Tesis. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, 2008.

Nita, Ayu Wulan. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012, Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. <http://eprints.ums.ac.id/naskah publikasi>

Prastowo, dan Rifka Julianti. *Analisa Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: UPP Amp, YKPN, 2010.

Putri, Mutiara. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010). Bandung: Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, 2013.

Ratnasari. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham di BEJ (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan). Tesis Program Pascasarjana magister manajemen Universitas Diponegoro, 2012, <http://eprint.undip.ac.id/jurnal>

Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1997.

Sance, Silvia. "Analisa Pengaruh Price to Book Value (PBV), Return On Equity (ROE), dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Periode 1998-2002 (Studi kasus Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Go Publik dan Terdaftar)". <http://repository.petra.ac.id/2631>

Savitry, Dyah Ayu dan A Mulyo Haryanto. Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap Return Saham, Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Periode 2007-2010.

Sawir, Agnes. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka, 2005.

Setiani, Tia. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.

Subiyantoro, Edi dan Fransisca Andreani. "Fakto-faktor yang mempengaruhi harga saham di perusahaan jasa perhotelan". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.5, No.2, November 2003.



Sucipto. "Penilaian Kinerja Keuangan". Sumatera: Jurnal Digital Library Universitas Sumatera Utara, 2003. <http://www.library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-sucipto.pdf>

Sudiyatno, Bambang dan Toto Suharmanto. "Kinerja Keuangan konvensional, Economic Value Added dan Return Saham". Jurnal Dinamika Manajemen Vol/ 2, No. 2, 2011. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>

Sugiarto. "Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham". Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 3 No. 1, 2011. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/1939>  
Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, 2009.

Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. Jurnal Dinamika Keuangan dan perbankan, Vol. 3 No. 1, Mei 2011.

Sutrisno. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep & Aplikasi, Jakarta: Ekonisia, 2009.

Thrisye, Risca Yuliana dan Nicodemus Simu. "Analisis Pengaruh Rasio Leuangan Terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan

Periode 2007-2010". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 8 No. 2 Juli 2013. <http://repository.pernasinstitut.ac.id/jurnal.pdf>

Widarjono, Agus. Ekonometrika: Pengaruh dan Aplikasinya (Dilengkapi Aplikasi Eviews), Jakarta: Ekonisia, 2007.

Widyawati, Happy. "Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi kasus pada industry aotomotive dan Allieend Product yang Listed di BEI)". Jurnal Dinamika Manajemen Vo. 2 No. 4, 2013. <http://journal.usm.ac.id/jurnal/dinamika-manajemen/571/detail>

Yunardi, Yudi.: "Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CAR terhadap Return Saham, Studi kasus Saham Industri Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2007-2011". (Program Pascasarjana magister Manajemen, STIE Indonesia Banking School Jakarta, 2012.

ICMD. 2010. Indonesian Capital Market Directory. Jakarta, Indonesia.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.indonesiainancetoday.com](http://www.indonesiainancetoday.com)

[www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)